

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

MENGANALISIS



Nama : _____

Kelas : _____

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen.
- peserta didik mampu menentukan tokoh, alur, latar, amanat, dan sudut pandang pada cerpen. menuliskan cerpen sesuai.

Langkah Pengerjaan

- Bacalah cerpen yang telah disediakan guru dengan seksama, kemudian analisislah unsur intrinsiknya secara lengkap.

Kegiatan 1 - Menganalisis Cerpen

Bacalah cerpen yang telah disediakan oleh guru, kemudian analisis dengan melengkapi tabel unsur intrinsik berikut!

Judul Cerpen _____

Sebutkan apa saja unsur intrinsik dalam cerpen!

SESAMA SAUDARA HARUS BERBAGI

Suatu pagi indah dengan matahari yang cerah, Pak Tua Rusa mengunjungi kediaman keluarga Pip si Tupai di sebuah desa.

"Pagi, Ibu Tupai," salam Pak Tua Rusa kepada Ibu Pip. Kemarin, keponakanku mengunjungiku. Dia membawakan oleh-oleh yang cukup banyak. Aku ingin membaginya untuk para sahabatku. Ini kacang kenari spesial untuk keluargamu."

"Terima kasih, Pak Tua Rusa," ucap Ibu Pip.

Sepeninggal Pak Tua Rusa, Ibu Pip masuk ke dalam rumah dan memanggil anak-anaknya. "Anak-anak, lihat kita punya apa? Kalian harus membaginya sama rata, ya."

"Asyiiik," girang Pip dan adik-adiknya.

"Ibu taruh sini, ya." Setelah itu, ibu tupai mengurus rumah kediamannya. Sementara itu adikadik Pip ingin mencicipi kacang itu.

"Ini aku bagi," kata Pip. Dari sepuluh butir kacang, dia memberi adiknya masing-masing dua butir. "Ini sisanya untukku, Aku kan paling besar."

"Tapiii...Ibu kan pesan untuk membagi rata," kata Titu, salah satu adik kembar Pip, diiringi tangisan Puti, kembar satunya. Mendengar tangisan Puti, ibu Pip keluar dan bertanya. Sambil terisak, Puti menceritakan keserakahan kakaknya.

"Tak boleh begitu, Pip. Ibu tadi sudah bilang apa," tegur ibu Pip. "Kamu tidak boleh serakah."

"Tapi Buuu, aku kan lebih besar. Perutku juga lebih besar," sanggah Pip.

Ibu Pip berpikir sejenak. "Baiklah, Pip. Kamu memang lebih besar. Kebutuhan makanmu juga lebih banyak. Tapi, kalau cuma menurutkan keinginan dan perut, kita akan selalu merasa tidak cukup."

"Kalau begitu, Ibu saja yang membagi ya? memang tidak akan memuaskan semuanya. Ini, Ibu beri empat untukmu, Pip, karena kau lebih besar. Dan si kembar kalian masing-masing mendapat tiga."

"Kalian harus mau berbagi ya, anak-anak. Walau menurut kalian kurang, ini adalah rezeki yang harus disyukuri," lanjut Ibu Pip.

"Berarti enak dong, Bu, jadi anak yang lebih besar. Selalu mendapat lebih banyak," iri Puti.

"Ya, tapi perbedaannya tak terlalu banyak, kan?" Lagipula kakakmu memiliki tugas yang lebih banyak darimu. Dia harus menguru rumah dan mencari makan. Apa kau mau bertukar tugas dengan Kak Pip?" tanya ibunya. Puti dan Titu membayangkan tugas-tugas Pip. Lalu mereka kompak menggeleng.

"Nah, begitu. Sesama saudara harus akur ya, harus berbagi. Jangan bertengkar hanya karena masalah sepele," kata Ibu Pip.

"Iya, Bu," angguk Pip. "Yuk, kita makan kacangnya bersama," ajak Pip pada kedua adiknya. Ibu Pip tersenyum melihat anak-anaknya kembali rukun.



Unsur Intrinsik

Hasil Analisis

Tema

Tokoh dan
Penokohan

Alur

Latar

Sudut Pandang

Amanat



Konflik apa yang dialami tokoh utama dalam cerita tersebut?

Bagaimana penyelesaian konflik dalam cerita tersebut?

Apa nilai kehidupan yang dapat kita teladani dari cerita tersebut?

